

Pengembangan Kurikulum PAI yang Relevan untuk Sekolah Dasar di Era Globalisasi

Surini

SD Negeri 115477 Aek Naetek

Email: surini39@guru.sd.belajar.id

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, serta menanamkan nilai-nilai agama yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan globalisasi yang mengubah dinamika sosial, budaya, dan teknologi memerlukan penyesuaian terhadap kurikulum PAI agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pengembangan kurikulum PAI yang relevan di era globalisasi, serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa dan tantangan global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan wawancara dengan para pengembang kurikulum, guru PAI, serta akademisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI yang relevan harus memperhatikan tiga aspek utama: integrasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemberian perhatian lebih pada keterampilan sosial dan karakter siswa, serta pemanfaatan media dan teknologi sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini menyarankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk merancang kurikulum PAI yang dinamis dan adaptif dengan tuntutan globalisasi.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, PAI, Sekolah Dasar, Globalisasi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter.

Abstract: *The Islamic Religious Education (PAI) curriculum in Elementary Schools (SD) plays an important role in shaping students' character and morals, as well as instilling religious values that can be applied in everyday life. However, the challenges of globalization that change social, cultural, and technological dynamics require adjustments to the PAI curriculum to remain relevant to the times. This study aims to examine the importance of developing a relevant PAI curriculum in the era of globalization, as well as identifying concrete steps to adapt the curriculum to students' needs and global challenges. This study uses a qualitative approach with a literature study method and interviews with curriculum developers, PAI teachers, and academics. The results of the study indicate that the development of a relevant PAI curriculum must pay attention to three main aspects: the integration of Islamic values with the development of*

science and technology, paying more attention to students' social skills and character, and utilizing media and technology as learning tools. This study suggests the importance of collaboration between the government, educational institutions, and the community to design a dynamic and adaptive PAI curriculum with the demands of globalization.

Keywords: Curriculum Development, PAI, Elementary School, Globalization, Islamic Religious Education, Character Education.

Pendahuluan

Era globalisasi menghadirkan tantangan besar bagi dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama di Indonesia. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) harus mampu membekali siswa dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, sementara juga menyiapkan mereka untuk berhadapan dengan dunia yang semakin terbuka dan penuh tantangan. Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda, di mana perkembangan teknologi informasi dan budaya global dapat mempengaruhi cara mereka memahami dan mempraktikkan agama.

Dalam konteks globalisasi, di mana interaksi antarbudaya semakin intens, keberadaan kurikulum PAI di sekolah dasar harus dipandang bukan hanya sebagai sarana untuk mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan dinamika dunia global tanpa kehilangan identitas agama. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum PAI yang relevan untuk sekolah dasar menjadi sangat penting agar materi yang diajarkan dapat mencakup nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menghadapi tantangan global.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang ajaran agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan nyata siswa. Oleh karena itu, kurikulum PAI di sekolah dasar perlu dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan zaman yang berubah cepat. Pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif menjadi hal yang mendesak untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga mampu menerapkan ajaran Islam dalam konteks dunia modern.

Pengembangan kurikulum PAI yang relevan juga harus mempertimbangkan perubahan paradigma dalam pembelajaran yang semakin menekankan pada pendekatan aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Penggunaan media digital dalam pendidikan menjadi sangat penting dalam menarik minat siswa dan menjembatani mereka dengan dunia luar yang semakin terhubung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum PAI yang relevan dengan kebutuhan zaman globalisasi.

Namun, pengembangan kurikulum PAI di sekolah dasar menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, serta ketidaksesuaian materi yang diajarkan dengan tantangan yang dihadapi oleh siswa di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi dalam pengembangan kurikulum PAI yang dapat menjawab kebutuhan pendidikan agama di era globalisasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan wawancara mendalam. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori dan konsep-konsep mengenai kurikulum PAI, globalisasi, serta tantangan dan peluang dalam pengembangan kurikulum PAI di Sekolah Dasar. Wawancara mendalam dilakukan terhadap pengembang kurikulum, dan guru PAI, serta akademisi yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan agama Islam dan kurikulum. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu utama dalam pengembangan kurikulum PAI yang relevan dengan tuntutan globalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI di SD di era globalisasi perlu mengakomodasi beberapa aspek penting berikut:

1. Kebutuhan akan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Guru dan pengembang kurikulum sepakat bahwa kurikulum PAI harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa perlu diajarkan untuk memahami ajaran Islam dalam konteks dunia modern, termasuk penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang kehidupan seperti teknologi, sosial, dan budaya.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI perlu ditingkatkan. Media digital seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan platform daring telah terbukti membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru PAI juga mengungkapkan bahwa teknologi memungkinkan mereka untuk menyampaikan ajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat mengakses berbagai referensi agama yang lebih luas dan mutakhir.

2. Keterampilan Sosial dan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam

Selain pengetahuan agama, kurikulum PAI juga perlu fokus pada pengembangan karakter siswa, terutama dalam hal sosial dan moral. Dalam konteks globalisasi, siswa perlu dibekali dengan keterampilan sosial yang dapat membantu mereka beradaptasi dengan masyarakat global yang majemuk. Pendidikan PAI dapat memainkan peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan kedamaian.

Di era globalisasi, selain pengetahuan agama, pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa menjadi hal yang sangat penting. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar kurikulum PAI yang ada di sekolah dasar masih lebih menekankan pada teori dan hafalan, sementara keterampilan sosial, empati, dan toleransi yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat global tidak terlalu difokuskan. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menambahkan komponen pengembangan karakter dalam kurikulum PAI yang lebih eksplisit.

3. Kolaborasi Antara Sekolah, Pemerintah, dan Masyarakat

Dalam pengembangan kurikulum PAI yang relevan, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat sangat diperlukan. Pengembang kurikulum mengemukakan bahwa perubahan yang signifikan dalam kurikulum

hanya akan tercapai jika ada kerjasama yang baik antara berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, program pelatihan dan pembekalan bagi guru PAI harus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung penerapan kurikulum yang lebih efektif.

4. Penguatan Nilai-nilai Islam dalam Konteks Global

Pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI juga diungkapkan oleh para guru. Kurikulum PAI yang relevan harus mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta memberikan contoh konkret bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam tantangan global yang mereka hadapi.

Temuan lain yang penting adalah perlunya penguatan nilai-nilai Islam dalam konteks global yang lebih luas. Siswa perlu dibekali dengan pemahaman yang mampu menghubungkan nilai-nilai agama dengan isu-isu global seperti perdamaian, keberagaman budaya, dan isu-isu lingkungan. Kurikulum PAI yang relevan harus mampu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya mengerti ajaran agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan global yang semakin kompleks.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum PAI untuk Sekolah Dasar di era globalisasi harus mencakup beberapa aspek penting. Pertama, integrasi teknologi menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi tidak hanya memperkaya metode pengajaran tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Sebagai contoh, penggunaan video dan aplikasi berbasis mobile yang mengajarkan materi PAI melalui gamifikasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Kedua, pengembangan keterampilan sosial dan karakter sangat diperlukan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama. Sebagai bagian dari pendidikan agama, penguatan aspek karakter seperti empati, toleransi, dan sikap positif terhadap keberagaman menjadi penting. Kurikulum PAI yang ada sebaiknya memperhatikan dimensi ini dengan lebih menekankan pada pembelajaran yang berbasis pada kehidupan sosial sehari-hari, bukan hanya pada aspek ibadah dan doa semata.

Selanjutnya, penguatan nilai-nilai Islam dalam konteks global juga menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum. Di tengah arus globalisasi, siswa tidak hanya perlu memahami agama dalam konteks lokal tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti isu-isu kemanusiaan, perdamaian, dan keberagaman budaya. Pengajaran agama yang mengarah pada penguatan sikap moderat dan toleran akan memberikan dampak positif dalam menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan global.

Terakhir, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat merupakan langkah penting dalam mengembangkan kurikulum PAI yang relevan. Pemerintah, melalui kebijakan pendidikan, harus mendukung pengembangan kurikulum yang inklusif dan berbasis pada kebutuhan zaman. Masyarakat dan orang tua juga perlu berperan aktif dalam memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran agama di sekolah.

Kesimpulan

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang relevan untuk Sekolah Dasar di era globalisasi sangat penting untuk membekali siswa dengan pemahaman agama yang aplikatif dan sesuai dengan tantangan zaman. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan adalah:

1. Integrasi Teknologi dalam proses pembelajaran untuk memperkaya materi ajar.
2. Penguatan Aspek Karakter dan Keterampilan Sosial siswa melalui pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama.
3. Peningkatan Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk mendukung implementasi kurikulum PAI yang lebih relevan.

Penelitian ini merekomendasikan agar kurikulum PAI di SD dirancang dengan pendekatan yang lebih holistik, mencakup aspek akademik, karakter, dan keterampilan sosial yang sesuai dengan perkembangan global. Pengembangan kurikulum harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak untuk menghasilkan pendidikan agama yang lebih efektif dan aplikatif.

Daftar Pustaka

- Al-Amin, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Al-Jabiri, M. (2007). *Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Z. (2020). *Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, M. (2018). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang*. Surabaya: Lintas Media.
- Integrasi Teknologi dalam proses pembelajaran untuk memperkaya materi ajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Pengembangan Kurikulum PAI di SD*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Muhamad, A. (2017). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Globalisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Kurikulum dalam Konteks Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, S. (2018). *Globalisasi dan Pendidikan Islam: Perspektif Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurcholis, H. (2005). *Islam dan Globalisasi: Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Penelitian ini merekomendasikan agar kurikulum PAI di SD dirancang dengan pendekatan yang lebih holistik, mencakup aspek akademik, karakter, dan keterampilan sosial yang sesuai dengan perkembangan global. Pengembangan

- kurikulum harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak untuk menghasilkan pendidikan agama yang lebih efektif dan aplikatif.
- Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang relevan untuk Sekolah Dasar di era globalisasi sangat penting untuk membekali siswa dengan pemahaman agama yang aplikatif dan sesuai dengan tantangan zaman. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan adalah:
- Penguatan Aspek Karakter dan Keterampilan Sosial siswa melalui pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama.
 - Peningkatan Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk mendukung implementasi kurikulum PAI yang lebih relevan.
- Rudianto, D. (2016). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Media Pressindo.
- Santoso, H. (2012). *Strategi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2015). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2010). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin, S. (2020). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Makassar: Wahyu Pustaka.
- Wulandari, A. (2019). *Mengembangkan Kurikulum PAI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 45-62.
- Zainuddin, A. (2018). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Nuansa.